





fakta diantaranya banyak terjadi kasus perceraian dan kelainan seksual yang dialami tahanan setelah keluar dari penjara. Hal ini menjadikan tujuan dari penjara sedikit menyimpang dari tujuannya, bukan menjadikan lebih baik seseorang tetapi bisa membawa *mafsadat* bagi tahanan.

Jika dikaitkan dengan konsep *maṣlaḥah* yang bertujuan untuk kepentingan umum maka tidak lepas dari *maqāṣidus shari'ah* yang meliputi lima jaminan dasar yaitu:

1. Keselamatan Agama
2. Keselamatan Jiwa
3. Keselamatan Akal
4. Keselamatan Keluarga
5. Keselamatan Harta.

Untuk melihat relevansinya kebijakan yang diambil oleh Polsek Tandes Surabaya kaitannya dengan keharmonisan rumah tangga tahanan dengan konsep *maṣlaḥah* maka terlebih dahulu harus dikaji satu-persatu.

Pertama, para tahanan bisa bertemu dengan keluarga pada waktu jam besuk, pada waktu bertemu dengan keluarga, tahanan berusaha semaksimal mungkin untuk mengungkapkan hal-hal yang baik dengan tujuan menenangkan si istri agar tabah dan memaafkan perbuatan si tahanan. Apa yang dilakukan senada tujuan syariat yaitu menyelamatkan keluarganya dari perceraian. Bukan tidak mungkin jika si istri tidak kuat menahan tanggung jawab sosial karena malu mempunyai suami yang menjadi tahanan akhirnya













